

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Yang Digunakan

Metode analisis data yang digunakan “adalah: Metode kuantitatif deskriptif yaitu suatu metode penganalisaan data dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi”.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh

Sugiyono (2012: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Menurut Sugiyono (2012: 13) “penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.2. Waktu dan Penelitian

1. Waktu Penelitian

“Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan. 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung”.

Alasan peneliti memilih bank sumut, karena berdasarkan fenomena dan masalah yang terdapat di latar belakang, kinerja bank sumut menurun per tahun 2018 begitupun kinerja pertahun bank sumut menurun. Dalam jangka waktu tersebut peneliti harus menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, untuk perizinan sudah di buat oleh pihak universitas, agar saat melakukan peneltian dapat di terima oleh objek peneliti dan mempermudah proses penempatan penelitian.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2019											
		Desember			Januari			Februari			Maret		
1	Penulisan Proposal	■	■	■									
2	Perbaikan Proposal				■	■	■						
3	Seminar Proposal					■							
4	Pengurusan ijin					■							
5	Pengumpulan data dan observasi						■	■	■				
6	Analisis Data							■	■	■			
7	Penulisan Skripsi								■	■			
8	Perbaikan Skripsi									■	■		
9	Sidang Skripsi										■	■	■

Sumber: *Kajian Peneiliti 2019*

KARAWANG

2. Tempat Penelitian

Untuk tempat penelitian Peneliti mendapatkan data dari web resmi PT Bank sumatera utara, peneliti secara tidak langsung survey ke tempat, akan tetapi melalui web resmi. Dan untuk PT Bank Sumatera Utara sudah terbuka, masyarakat dapat mengakses data-data mengenai bank melalui web yang telah di sediakan oleh bank sumut

3.3. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemungkinan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan gejala tersebut. Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif”. Menurut Nur Indriantoro (2012: 256) “penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik suatu fenomena yang telah terjadi”.

3.4. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

Variabel “penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan operasionalisasi variabel penelitian berarti menjelaskan secara terperinci mengenai variabel-variabel yang ada di dalamnya menjadi beberapa bagian yaitu dimensi, indikator, ukuran, dan skala. Variabel-variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel X (variabel independen) sebagai variabel bebas dan variabel Y (variabel dependen) sebagai variabel terikat”. Berikut ini variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini :

Variabel independen dalam penelitian ini ada 1 variabel X1 adalah camels (X1). “Camels adalah metode untuk menilai tingkat kesehatan bank.perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” Kasmir (2016:7).

Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah “Tingkat kesehatan bank (Y). Tingkat kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku” , Kasmir (2010:41).

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.4.2
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Camels	“Camels adalah metode untuk menilai tingkat kesehatan bank.perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” Kasmir (2016:7)	Definisi	1. Capital 2. Asset 3. Management 4. Earning 5. Liquiditas 6. Sensitivity to market risk	Rasio

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

Tabel 3.4.3
Operasionalisasi Variabel Lanjutan

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Tingkat Kesehatan Bank	“kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku”. Kasmir (2010:41)	Definisi	1. Capital Adequacy Ratio (CAR) 2. ROA,BOPO 3. Return on Equity (ROE) 4. Loan Deposit to Ratio (LDR), Curent ratio 5. IRR	Rasio

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

3.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

3.5.1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini di peroleh melalui website resmi bank sumut khususnya data laporan keuangan, dapat di sebut data sekunder.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data di penelitian dengan teknik pengumpulan data kepustakaan atau Library Research merupakan pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai laporan, buku literatur, pustaka yang lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang di terapkan.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Cara penentuan data “Non-Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti”(Sugiyono 2015). Karena data sudah di tentukan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang di analisis oleh peneliti. Populasi di ambil dari satu bank. PT Bank Sumatera Utara dari laporan keuangan 2013-2017, 4 kuartal per 1 tahun, total 20 kuartal dalam 5 tahun.

3.6.2 Rancangan Analisis

Rancangan analisis di terapkan pada penelitian adalah teknik analisis camels dengan perhitungan sebagai berikut:

a. *Capital* (Modal)

$$CAR = \frac{Jumlah\ modal}{ATMR} \times 100\%$$

Ketentuan CAR “adalah 8%. Artinya, jika nilai CAR suatu bank lebih besar atau sama dengan 8%, maka kondisi keuangan bank dilihat dari aspek modal tergolong sehat. Sebaliknya, apabila nilai CAR suatu bank kurang dari 8% menunjukkan bahwa kondisi keuangan bank tersebut dalam kondisi yang tidak sehat”kasmir2010. Berikut perhitungan rumus rasio CAR :

1. $\Rightarrow 8\% =$ Tergolong Sehat

2. $\leq 8\% =$ Tidak sehat

b. *Asset* (Aspek Aktiva Produktif)

$$KAP = \frac{(APYD)}{(AP)} \times 100\%$$

$$PPAP = \frac{PPAP}{PPAPWD} \times 100\%$$

Perolehan nilai terhadap tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari bagusnya aktiva berdasarkan kategori nilai dibawah ini.

1. $0.00\% - \leq 10.35\% =$ Sehat

2. $10.35\% - \leq 12.60\% =$ Cukup sehat

3. $12.60\% - \leq 14.85\% =$ Kurang sehat

4. $14.85\% =$ Tidak sehat

c. *Management* (manajemen)

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Operating\ Income} \times 100\%$$

Nominal di terapkan untuk menilai NPM rasio. berada dalam nominal 0 sampai 1. Jika nilai NPM besar dan mendekati 1 artinya pengeluaran dana lebih efisien, maka tingkatan kembalinya lebih besar untuk laba bersih . maka suatu bank masuk dalam keterangan sehat. Dan sebaliknya.

1. $0 \Rightarrow 1 =$ Sehat

2. $0 \leq 1 =$ Tidak Sehat

d. Earning (Rentabilitas)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan sehat tidaknya perbankan dapat di tentukan dalam kategori pendapatan berdasrkan dalam nilai berikut.

1. 1.215% = Sehat
2. 0.999% <= 1,215% = Cukup sehat
3. 0.765% <= 0.999% = Kurang sehat
4. < =0.765% = Tidak sehat

e. *Liquidity* (Likuiditas)

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana di terima bank}} \times 100\%$$

Perolehan LDR yang begitu tinggi memperlihatkan progress likuiditas bank yang mulai merendah, dikarenakan perolehan utang mulai membesar mengakibatkan perolehan uang untuk dibutuhkan guna membayar utang tersebut juga mulai meningkat.

1. <= 94,75% = Bank dikategorikan sehat
2. 94,75% <= 98,50% = Bank dikategorikan cukup sehat
3. 98,50% – <= 102,25% = Bank dikategorikan kurang sehat
4. 102,25% = Bank dikategorikan tidak sehat

f. *Sensitivity to market risk*

$$IRR = \frac{\text{Modal}}{\text{Resiko pasar}} \times 100\%$$

IRR rasio berfungsi menunjukan perbandingan tingkat *spread* yang terjadi antara pendapatan bunga dan beban bunga.

1. $IRR > 45\%$ = Sangat Sehat
2. $41\% \leq IRR \leq 45\%$ = Sehat
3. $36\% \leq IRR \leq 40\%$ = Cukup Sehat
4. $31\% \leq IRR \leq 45\%$ = Kurang Sehat
5. $IRR \leq 30\%$ = Tidak Sehat

Surat edaran “Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 mengenai Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Secara Individu”. berikut rasio-rasio yang digunakan :

a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berikut rumus yang digunakan :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

b. Asset (Aspek Aktiva Produktif)

$$KAP = \frac{(APYD)}{(AP)} \times 100\%$$

$$PPAP = \frac{PPAP}{PPAPWD} \times 100\%$$

c. Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasi (BOPO)

Berikut rumus yang digunakan :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

1. 50-75% = Sangat Sehat
2. 76-93% = Sehat
3. 94-96% = Cukup Sehat
4. 96-100% = Kurang sehat
5. >100% = Kurang sehat

d. Return On Asset (ROA)

Berikut rumus yang digunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

e. Net Profit Margin (NPM)

Berikut rumus yang digunakan :

$$NPM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

f. Loans Deposit Ratio (LDR)

Berikut rumus yang digunakan :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

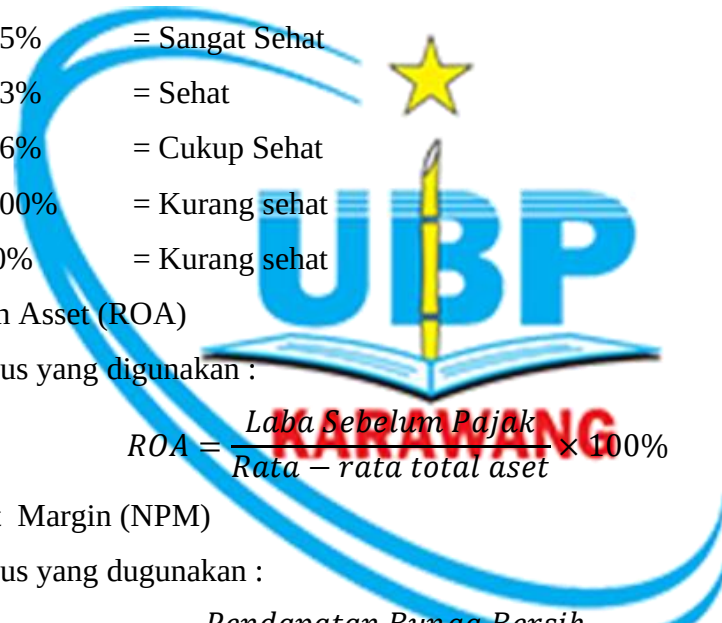
g. Cash Ratio(CR)

$$CR = \frac{\text{Aktiva likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

h. Sensitivity to Market Risk

Berikut rumus yang digunakan :

$$IRR = \frac{\text{Modal}}{\text{Resiko pasar}} \times 100\%$$



Berdasarkan perhitungan rasio tersebut diterapkan untuk menganalisa CAMELS dalam instansi Bank Sumatera Utara Periode 2013-2017 Hal-hal ini dimaksud untuk memahami tingkatan kesehatan bank pada bank SUMUT. baik dari sudut pandang pemeliharaan manajemen dalam menjalankan efisiensi dan kekuatan dari manajemennya dalam memelihara kredit untuk melindungi stabilitas perbankan itu sendiri.

Serta memastikan dan menjamin keuangan yang nasabah simpan, aman dan sesuai dengan peraturan perbankan umum untuk mengelola keuangan, selain itu metode camel adalah alat untuk menghitung tingkat kesehatan perbankan yang mencakup rasio-rasio di atas, metode camel memerlukan data-data keuangan perbankan untuk menghitung alur keuangan dalam bank yang akan di teliti.



